

The Effect Of Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), And Debt To Equity Ratio (DER), On Stock Returns In Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) In 2020-2023

Pengaruh Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), & Debt To Equity Ratio (DER), Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020-2023

Ferry Anantha Purba¹, Ina Namora Putri Siregar^{2*}, Ruuth Febriyanti Simamora³, Wisn Nursari Simanjuntak⁴

PUI Human Resource Management Research and Innovation Center, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

inanamoraputri@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock returns in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2020-2023 period. The method used is quantitative with the type of causal research, using secondary data, and documentation analysis techniques. The sample was determined by purposive sampling method, from 26 companies to 11 that met the criteria. Data analysis was performed using multiple linear regression. The results showed that ROE, DPR, and DER simultaneously affect stock returns ($F_{count} 4.346 > F_{table} 2.84$; significance $0.002 < 0.05$). Partially, ROE and DER have a positive and significant effect, while DPR has no significant effect. The coefficient of determination (R^2) of 0.317 indicates that 31.7% of stock returns are influenced by the three variables, while the remaining 68.3% is influenced by other variables.

Keywords: ROE, DPR, DER, and Stock Return

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kausal, menggunakan data sekunder, dan teknik analisis dokumentasi. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling, dari 26 perusahaan menjadi 11 yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, DPR, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap return saham ($F_{hitung} 4,346 > F_{tabel} 2,84$; signifikansi $0,002 < 0,05$). Secara parsial, ROE dan DER berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan DPR tidak berpengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,317 mengindikasikan bahwa 31,7% return saham dipengaruhi oleh ketiga variabel, sementara sisanya 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: ROE, DPR, DER, dan Return Saham

1. Pendahuluan

Pasar modal (*capital market*) ialah pasar yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan yang membutuhkan dan juga sebagai tempat berinvestasi. Pasar modal mempunyai waktu jatuh tempo melebihi setahun sampai tidak terhingga. Beberapa instrument yang diperjualbelikan pada pasar modal Indonesia, yaitu saham, reksadana, surat utang (obligasi), derivatif, dan *Exchange Traded Fund* (ETF). Diantara instrument tersebut, produk yang paling banyak disukai adalah saham dikarenakan tingkat return yang akan diperoleh lebih tinggi.

Saham ialah bukti kepemilikan individu ataupun badan usaha atas modal yang mereka tanamkan pada suatu perusahaan. Saham juga merupakan sumber dana jangka panjang bagi sebuah perusahaan. Pada umumnya, saham bersifat *high risk high return* yang artinya makin tingginya return yang didapat, akan makin tinggi juga risiko yang dimilikinya. Itulah mengapa, investor mesti mampu menganalisis secara presisi untuk meminimalisir risiko yang tak diinginkan. Ada dua analisis yang bisa dipergunakan investor, berupa analisis teknikal dan fundamental.

Tabel 1. Nilai Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return Saham Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman

No.	Kode Emiten	Tahun	ROE	DPR	DER	Return Saham
1.	AISA	2020	1,45	1,77	1,43	1,32
		2021	0,01	0	1,15	-0,51
		2022	0,08	0	1,35	-0,26
		2023	0,02	2,09	0,91	0,01
2.	ALTO	2020	0,03	0	1,96	0,13
		2021	0,02	0	1,99	-0,09
		2022	0,05	0	1,93	-0,82
		2023	0,08	0	2,04	0
3.	CAMP	2020	0,05	0	0,13	-0,19
		2021	0,09	0,41	0,12	-0,04
		2022	0,13	1,69	0,14	0,05
4.	CEKA	2020	0,15	0,33	0,24	0,07
		2021	0,13	0,32	0,22	0,05
		2022	0,14	0,27	0,11	0,05
		2023	0,09	0,32	0,15	-0,07
5.	CLEO	2020	0,15	0,22	0,46	0,08
		2021	0,18	0,16	0,34	0,06
		2022	0,24	0	0,65	0,11
		2023	0,29	0,04	0,51	-0,27
6.	COCO	2020	0,14	0,16	1,35	-0,23

		2021	0,11	33,89	0,69	-0,58
		2022	0,10	30,65	1,37	-0,06
		2023	0,22	0	3,58	-0,34
		2020	116,84	1,68	0,20	-0,35
7.	DLTA	2021	188,58	1,26	0,29	-0,15
		2022	230,76	99,68	0,30	0,02
		2023	206,90	0,001	0,29	-0,08
		2020	0,04	0	0,22	0,05
8.	DMND	2021	0,91	0	0,02	-0,02
		2022	0,07	0	0,27	-0,09
		2023	0,05	0	0,23	0

Sumber : Data diolah 2025

Pada tabel tersebut menunjukkan adanya penurunan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) untuk tahun 2020 dan 2021 yaitu dari 1,45 menjadi 0,01 dan terjadi peningkatan di tahun 2022, namun pada tahun 2023 ROE perusahaan ini mengalami penurunan lagi. Hal ini mengakibatkan penurunan *return* saham tahun 2020 dan 2021 serta pada tahun 2022 dan 2023 *return* saham pada perusahaan ini naik disbanding periode sebelumnya. Pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), ROE nya juga mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 yaitu dari 0,03 menjadi 0,02 tetapi di tahun 2022 dan 2023 ROE perusahaan ini mengalami peningkatan. Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan *return* saham selama tiga tahun berturut-turut namun pada tahun 2023 perusahaan tidak memiliki *return* saham.

Selanjutnya pada tabel di atas, terjadi peningkatan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada 2021 dan 2022 yaitu dari 0,41 menjadi 1,69 namun di tahun 2023 DPR perusahaan ini mengalami penurunan menjadi 0,78. Pada tahun 2020 perusahaan ini tidak membagikan dividennya. Hal tersebut mengakibatkan *return* sahamnya mengalami peningkatan yang sebelumnya -0,19 menjadi 0,05. Lain halnya pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), DPR perusahaan ini mengalami penurunan pada tahun 2020-2022 yaitu dari 0,33 menjadi 0,27. Akibatnya *return* saham perusahaan ini menurun pada 2020 dan 2021 yang sebelumnya 0,07 menjadi 0,05 serta pada tahun 2022 memiliki nilai *return* saham yang sama seperti tahun sebelumnya, tetapi di tahun 2023 *return* saham perusahaan ini mengalami peningkatan.

Di samping hal tersebut, bisa disimak melalui tabel *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) turun di periode 2020 dan 2021 yang sebelumnya 0,46 menjadi 0,34. Tetapi pada 2022 DER nya naik di angka 0,65 dan terjadi penurunan lagi di tahun 2023. Hal tersebut mempengaruhi *return* saham perusahaan, dimana menurun pada 2020 dan 2021 serta meningkat lagi pada 2022, tetapi terjadi penurunan lagi di tahun 2023. Penurunan nilai DER juga terjadi pada PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO), dari 1,35 (tahun 2020) menjadi 0,69 (tahun 2021) tetapi nilai DER perusahaan ini naik di tahun 2022 yaitu menjadi 1,37. Hal ini

mengakibatkan nilai *return* saham perusahaan menurun pada 2020 dan 2021 tetapi meningkat lagi pada tahun 2022 dan menurun lagi di tahun 2023.

PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) mengalami kenaikan pada *return* sahamnya pada tahun 2020-2022, yaitu dari -0,35 menjadi 0,02 tetapi menurun lagi pada tahun 2023 menjadi -0,08. Berbeda dengan PT. Diamond Food Indonesia Tbk (DMND), *return* sahamnya menurun pada tahun 2020 dan 2021 yaitu dari 0,05 menjadi -0,02 tetapi pada tahun 2023 perusahaan ini tidak memiliki *return* saham.

Latar belakang pemilihan perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman dibandingkan dengan perusahaan sektor lainnya adalah karena perusahaan ini bisa menjanjikan pertumbuhan ekonomi yang baik dan stabil bagi Indonesia.

Mengacu paparan tersebut, para peneliti memilih judul “**Pengaruh Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), & Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023**”.

2. Tinjauan Pustaka

Return On Equity (ROE)

ROE termasuk rasio yang mengindikasikan, perusahaan tersebut mampu memperoleh keuntungan untuk investor berdasar modal yang ditanamkan di perusahaan terkait. ROE juga termasuk dari rasio profitabilitas. Dalam dunia bisnis dan investasi, profitabilitas sangatlah penting dalam mengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas merupakan kapabilitas bisnis memperoleh laba ataupun keuntungannya melalui sumber daya yang ada dalam perusahaan. Jika suatu perusahaan tak bisa mendatangkan profit yang memadai, kemungkinan besar bisnisnya tak bisa memenuhi biaya operasional, melakukan investasi, dan menghadapi tantangan pasar. Oleh karena itu, profitabilitas sangatlah penting bagi sebuah perusahaan. Cara menghitung besarnya ROE berdasarkan buku Brigham & Houston (2011), yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

Dividend Payout Ratio (DPR)

DPR ialah total dividen yang mesti ditanggung pembayarannya pada investor terhadap laba bersih perusahaan. Beberapa perusahaan membayarkan dividen dari seluruh laba bersih mereka kepada investor, tetapi ada juga yang hanya membayarkan sebagian dari laba perusahaan yang biasa disebut dengan laba yang ditahan. Fenomena tersebut terjadi agar perusahaan membayar hutangnya atau laba tersebut diinvestasikan kembali sehingga disebut dengan rasio pembayaran.

Cara menghitung besarnya DPR berdasarkan buku Sudana (2015), yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Earning After Tax}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

DER sangat penting guna mengevaluasi ketergantungan bisa terhadap utang selama menjalankan kegiatan bisnisnya sendiri. Oleh karena itu, rasio ini ialah rasio keuangan yang memperbandingkan total utang dengan ekuitas dari sebuah perusahaan. Rasio ini dipakai guna menyelidiki berapa besaran utang perusahaan bila diperbandingkan dengan ekuitasnya ataupun ekuitas dari pihak yang memegang sahamnya.

Cara menghitung besarnya DER berdasarkan buku Hartono (2018), yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Liabilitas)}}{\text{Total Modal Sendiri (Ekuitas)}}$$

Return Saham

Return saham ialah angka keuntungan yang didapat investor dan perusahaan melalui kenaikan harga saham dalam pasar sekunder (bursa). Keuntungan yang diperoleh akan dibagikan kepada setiap investor sesuai dengan proporsi kepemilikannya.

Cara menghitung besarnya return saham berdasarkan buku Brigham & Houston (2011), yaitu:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

P_t = Harga penutupan saham tahun sekarang

$P_{(t-1)}$ = Harga penutupan saham tahun sebelumnya

3. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif. Studi kuantitatif termasuk jenis penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data berbentuk angka dan hasilnya akan didapatkan melalui uji statistik. Jenis penelitian yang akan dipergunakan ialah studi kausal. Studi kausal adalah kajian yang ditujukan dalam rangka menyelidiki pengaruh hubungan antara variabel independen dan dependennya.

Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan ialah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman kurun waktu 2020-2023 yang terdapat di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data didapat melalui metode dokumentasi, yang berlangsung melalui mencar ataupun teori yang mendukung penelitian ini melalui buku, jurnal, dan artikel, serta menghimpun data laporan keuangan perusahaan yang diteliti. Metode analisis yang peneliti gunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Adi Sulisty & Walda Haritanto (2022), studi deskriptif kuantitatif ialah metode studi yang digunakan untuk menguraikan secara sistematis, objektif, dan akurat berbagai fakta serta karakteristik dari suatu populasi tertentu, atau untuk memaparkan suatu fenomena secara terperinci.

Populasi dan Sampel

Menurut Adi Sulisty & Walda Haritanto (2022), populasi ialah keseluruhan kuantitas yang mencakup atas objek atau subjek yang berkarakteristik dan berkualitas sebagaimana ditetapkan oleh peneliti agar diamati, lalu diambil simpulannya. Populasi yang dipilih ialah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman kurun waktu 2020-2023 yang teregistrasi di BEI.

Menurut Adi Sulisty & Walda Haritanto (2022), sampel ialah bagian dari karakter dari populasi yang dipergunakan pada penelitian. Sampel dari populasi yang ada dipilih mempergunakan teknik *purposive sampling* yang mengacu sejumlah kriteria sampel yang ditetapkan sebagaimana tabel:

Tabel 2. Tabel Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang teregistrasi di BEI selama tahun 2020-2023	26

2.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya kurun tahun 2020-2023	26
3.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam kurun 2020-2023	-
4.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mekajsabajib pembagian dividen kurun waktu 2020-2023	11
5.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak melaksanakan pembagian dividen kurun waktu 2020-2023	(15)
Jumlah Sampel		11
Jumlah Sampel Penelitian (11 x 4)		44

Model Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai model penelitian *software* SPSS, yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis ini dipakai guna menyelidiki seberapa pengaruhnya variabel independen (X) pada variabel dependen (Y).

Adapun persamaan regresi linier berganda yakni :

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Catatan :

Y'	= Return Saham
b ₀	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= Return On Equity (ROE)
X ₂	= Dividend Payout Ratio (DPR)
X ₃	= Debt to Equity Ratio (DER)
E	= Standar Error.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dipakai guna menyelidiki apakah nilai residual berdistribusi normal ataukah tak normal. Menurut Adi Sulisty & Walda Haritanto (2022), normalitas data dapat dilihat dengan mempergunakan dua metode, yakni metode *One Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Normal Probability Plots*. Pada metode pertama, data residual dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi yang dihasilkan $\geq 0,05$ atau 5%. Sementara dalam metode kedua, data residual dinyatakan berdistribusi normal jika datanya mengalami persebaran pada area garis diagonal dan mengelilingi arah diagonalnya.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi dimana terjadinya hubungan linier yang sempurna ataupun dikatakan mendekati kesempurnaan antara dua variabel independen ataupun lebih. Menurut Adi Sulisty & Walda Haritanto (2022), guna menyelidiki adakah multikolinieritas bisa didapat melalui nilai *Tolerance* dan VIF pada perolehan regresi linear. Bila *Tolerance* $\geq 0,1$ dan $VIF \leq 10$ bisa dikatakan model regresi tak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah ketaksamaan varian dari residual yang dialami model regresimua. Pada penelitian ini, peneliti mempergunakan pengujian *Spearman's rho* dan melalui cara memperhatikan titik-titik yang terdapat di *scatterplots* regresi. Uji heteroskedastisitas dengan *Spearman's rho*, yakni bila signifian antara variabel independen dan *absolute* residual $\geq 0,05$ bisa dikatakan tak terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan pengujian heteroskedastisitas

melalui perhatian pada titik-titik di *scatterplots* regresi, yakni bila titik-titiknya mengalami persebaran berpola yang tak tentu di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y, bisa dikatakan tak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi bisa berlangsung bila kekeliruan gangguan (*error disturbance*) sebuah periode berhubungan dengan kekeliruan sebelumnya (Adi Sulistyono & Walda Haritanto, 2022). Guna menyelidiki adakah masalah autokorelasi, bisa mempergunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Adi Sulistyono & Walda Haritanto (2022), koefisien determinasi dipakai guna menyelidiki berapa besaran persentase sumbangsih pengaruh variabel independen secara bersamaan pada dependennya.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Adi Sulistyono & Walda Haritanto (2022), uji F dipakai guna menguji pengaruh variabel independen dalam konteks bersamaan pada variabel dependennya. Hasil pengujiannya berupa:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, diartikan ROE, DPR, dan DER tidak memengaruhi signifikan secara simultan pada *return* saham perusahaan yang diteliti.

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, diartikan ROE, DPR, dan DER memengaruhi signifikan secara simultan pada *return* saham perusahaan yang diteliti. Dalam penelitian uji F, taraf signifikansinya ditentukan senilai 0,05 ataupun 5%.

Proses mengambil keputusannya pada uji F ialah :

1. Bila F hitung \leq F tabel serta signifikansinya $> 0,05$, bisa dikatakan H_0 diterima.
2. Bila F hitung $>$ F tabel serta signifikansinya $\leq 0,05$, bisa dikatakan H_0 ditolak.

Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Adi Sulistyono & Walda Haritanto (2022), uji t dipakai guna menguji pengaruh variabel independen secara parsial pada variabel dependennya. Hasil pengujiannya berupa:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, diartikan ROE, DPR, dan DER tidak memengaruhi signifikan secara parsial pada *return* saham perusahaan yang diteliti.

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, diartikan ROE, DPR, dan DER memengaruhi signifikan secara parsial pada *return* saham perusahaan yang diteliti. Dalam penelitian uji t, taraf signifikansinya ditentukan senilai 0,05 ataupun 5%.

Proses mengambil keputusannya pada uji t di antaranya :

1. Bila t hitung \leq t tabel ataupun $-t$ hitung $\geq -t$ tabel serta signifikansinya $> 0,05$, bisa dikatakan H_0 diterima.
2. Bila t hitung $>$ t tabel ataupun $-t$ hitung $<$ -t tabel serta signifikansinya $\leq 0,05$, bisa dikatakan H_0 ditolak.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	44	1.00	23076.00	1716.2727	5547.34232
DPR	44	1.00	10685.00	534.4545	2164.60085
DER	44	11.00	1703.00	164.0455	343.77061
Return Saham	44	-73.00	68.00	-7.6136	28.02177
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Data diolah 2025

Mengacu pada tabel, bisa disimak bahwasannya variable *Return On Equity* (X1) dengan sampel 44 dihasilkan skor minimumnya 1,00 dan maksimumnya 23076,00 sementara skor reratanya 1716,2727 serta standar deviasinya 5547,34232. DPR (X2) dengan sampel 44 dihasilkan rerata senilai 534,4545 serta standar deviasinya 2164,60085 serta nilai maksimum dan minimumnya senilai 10685,00 dan 1,00. DER (X3) dengan sampel 44 dihasilkan skor maksimumnya 1703,00, skor minimumnya 11,00, skor rerata 164,0455, serta standar deviasinya 343,77061. *Return* saham (Y) dengan sampel 44 dihasilkan skor minimumm, maksimum, rerata, hingga standar deviasinya masing-masing senilai -73,00, 68,00, -7,6136, dan 28,02177.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

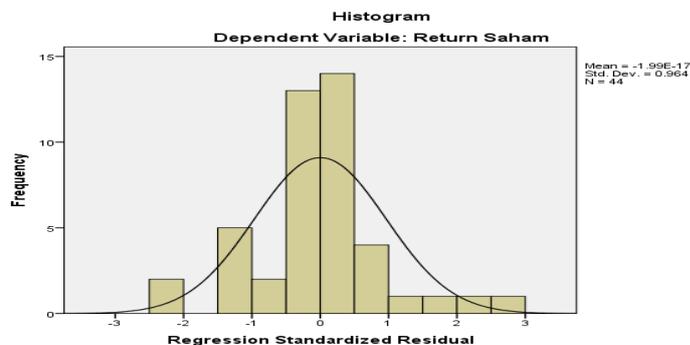
Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	27.66491592
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.374
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah 2025

Mengacu tabel, bisa disimak skor dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,374. Nilai ini melebihi signifikansinya yaitu 0,05 ataupun 5%, diartikan data dinyatakan berdistribusi normal. Adapun cara lain dalam menguji normalitas suatu data selain mempergunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu melalui histogram dan *probability plot*.

a. Histogram

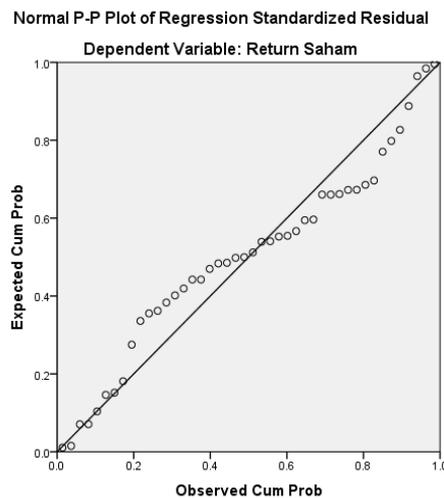


Gambar 1

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa kurva membentuk lonceng dan tak condong ke kiri ataupun ke kanan, diartikan datanya berdistribusi normal.

b. Probability Plot



Gambar 2

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan gambar 2, bisa disimak bahwasannya datanya mengalami persebaran pada area diagonal dan mengelilingi arah diagonalnya, yang diartikan datanya berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROE	.852	1.174
DPR	.856	1.168
DER	.983	1.017

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah 2025

Mengacu tabel, bisa disimak VIF dari ROE, DPR, dan DER adalah 1,174, 1,168, dan 1,017 sehingga semua nilai VIF nya < 10. Skor *tolerance* dari tiap-tiap variable independennya ialah 0,852, 0,856, dan 0,983 sehingga seluruh nilai tolerancenya $\geq 0,1$. Dari pernyataan tersebut bisa diambil simpulan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

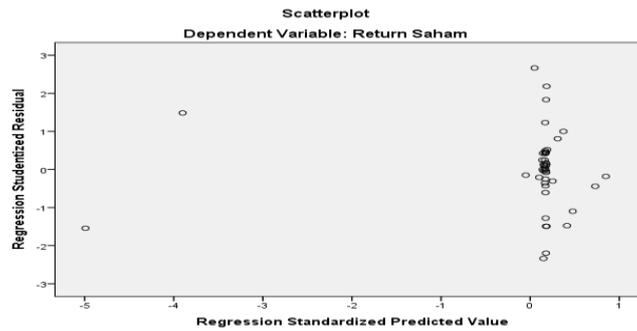
Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	18.290	3.643	5.021	.000
1 ROE	.014	.012	-.071	.680
DPR	.001	.002	.117	.494

DER	.004	.009	.066	.415	.681
-----	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data diolah 2025

Satu di antara metode penelitian pada pengujian heteroskedastisitas ialah pengujian *Spearman's rho*. Mengacu tabel, signifikansinya pada ROE ialah 0,680, signifikansi DPR ialah 0,494, dan signifikansi DER ialah 0,681. Bisa diambil simpulan seluruh nilai signifikansi dari setiap variable independennya $\geq 0,05$ ataupun 5% yang diartikan tak terdapat heteroskedastisitas pada data tersebut. Adapun metode lain untuk pengujian heteroskedastisitas ini yakni melalui cara memperhatikan titik-titik di *scatterplots* regresi.



Gambar 3

Sumber : Data diolah 2025

Pada gambar 3, terlihat bahwasannya titik-titiknya mengalami persebaran yang polanya tak jelas di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y, yang menjadikan data tak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.563 ^a	.317	-.048	28.68360	1.901

a. Predictors: (Constant), DER, DPR, ROE

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah 2025

Mengacu tabel 7, skor Durbin-Watson ialah 1,901. Seperti yang kita ketahui bahwasannya nilai dU pada tabel DW ialah 1,7199 maka nilai dari 4-dU ialah 2,2801. Adapun syarat tidak terjadinya autokorelasi pada nilai Durbin-Watson yakni $dU < d < 4-dU$. Simpulan yang didapatkan dalam uji autokorelasi ini adalah tidak terjadinya autokorelasi karena nilai DW nya ialah $1,7199 < 1,901 < 2,2801$.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-6.811	5.120	
	ROE	.014	.012	.028
	DPR	-.002	.002	-.167
	DER	.001	.013	.008

 a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah 2025

Mengacu tabel, bisa dihasilkan persamaan model regresi linier berganda, yaitu :

$$\text{Return Saham (Y')} = -6,811 + 0,014\text{ROE(X1)} - 0,002\text{DPR(X2)} + 0,001\text{DER(X3)}.$$

Adapun penjelasan dari persamaan tersebut ialah:

1. Konstantanya senilai -6,811, yang diartikan bila nilai variabel dari ROE, DPR, dan DER senilai 0, bisa dikatakan skor *return* saham perusahaan ialah -6,811.
2. Koefisien regresinya pada X1 yaitu ROE senilai 0,014. Temuan tersebut mengindikasikan arah yang positif dimana jika nilai ROE naik senilai 1, bisa dikatakan juga akan meningkatkan nilai *return* saham senilai 0,014. Berbanding terbalik, bila skor ROE menurun, nantinya skor *return* saham juga turut menurun.
3. Koefisien regresinya pada X2 yaitu DPR senilai -0,002. Temuan tersebut mengindikasikan arah yang negatif dimana bila DPR naik senilai 1, nantinya membuat skor *return* saham juga turun senilai 0,002.
4. Koefisien regresinya pada X3 yaitu DER senilai 0,001. Temuan tersebut mengindikasikan arah yang positif dimana bila skor DER meningkat senilai 1, bisa dikatakan juga akan meningkatkan nilai *return* saham senilai 0,001. Berbanding terbalik, bila skor DER menurun, nantinya nilai *return* saham juga turut menurun.

Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)
Tabel 9. Uji t

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-6.811	5.120		-1.330 .191
	ROE	.014	.012	.028	2.357 .023
	DPR	-.002	.002	-.167	-.988 .329
	DER	.001	.013	.008	1.863 .037

 a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah 2025

 Dalam uji parsial (uji t) kita harus mengetahui terlebih dahulu nilai dari t_{tabel} yang akan digunakan. Adapun nilai dari t_{tabel} pada penelitian kali ini adalah :

 $t_{\text{tabel}} = (\alpha ; df\{n-k\}) = (0,05 ; df\{44-4\}) = (0,05 ; df40) = 1,684$ (mengacu tabel titik persentase distribusi t).

1. Mengacu tabel, bisa disimak ROE (X1) bernilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ senilai $2,357 > 1,684$. Nilai signifikansinya ialah $0,023 < 0,05$. Itulah mengapa, variabel ROE memengaruhi signifikan pada *return* saham. Adapun koefisien regresinya senilai 0,014 yang berarti ROE memengaruhi positif pada *return* saham.
2. Mengacu tabel yang tersaji juga bisa kita lihat DPR (X2) bernilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ senilai $-0,988 < 1,684$. Nilai signifikansinya ialah $0,329 > 0,05$. Bisa diambil bahwasannya variabel DPR tak memengaruhi signifikan pada *return* saham.
3. Tidak hanya itu, kita juga bisa melihat bahwa DER (X3) bernilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ senilai $1,863 > 1,684$. Nilai signifikansinya ialah $0,037 < 0,05$. Bisa diambil simpulan bahwasannya variabel DER memengaruhi signifikan pada *return* saham. Adapun koefisien regresinya senilai 0,001 yang diartikan DER memengaruhi positif pada *return* saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	854.486	3	284.829	4.346	.002 ^b
	Residual	32909.946	40	822.749		
	Total	33764.432	43			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), DER, DPR, ROE

Sumber : Data diolah 2025

Dalam pengujian simultan kita harus mengetahui terlebih dahulu nilai dari F_{tabel} yang akan digunakan. Adapun nilai dari F_{tabel} pada penelitian kali ini adalah :

$$F_{tabel} = (df \text{ pembilang}\{k-1\} ; df \text{ penyebut}\{n-k\}) = (df \text{ pembilang}\{4-1\} ; df \text{ penyebut}\{44-4\}) = (df \text{ pembilang } 3 ; df \text{ penyebut } 40) = 2,84 \text{ (mengacu tabel titik persentase distribusi F).}$$

Mengacu tabel yang tersaji, bisa disimak dari signifikansinya ialah $0,002 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} adalah $4,346 > F_{tabel}$ senilai $2,84$. Jadi, bisa diambil simpulan bahwasannya ROE, DPR, dan DER memengaruhi secara simultan pada *return* saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	-.048	28.68360

a. Predictors: (Constant), DER, DPR, ROE

Sumber : Data diolah 2025

Tabel dari koefisien determinasi (adalah $0,317$). Temuan tersebut mengartikan $31,7\%$ *return* saham dipengaruhi oleh ROE, DPR, dan DER. Sisanya $68,3\%$ *return* saham berasal dari pengaruh faktor lainnya di luar daripada faktor yang dipilih dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh ROE Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Diteliti

Pada hasil uji parsial (uji t), bahwasannya ROE memengaruhi positif pada *return* saham perusahaan manufaktur. Penelitian ini sejalan dengan studi dari Ni Nyoman & Luh Gede (2019) yang mengatakan, ROE memengaruhi positif dan signifikan pada *return* saham. Temuan tersebut mengindikasikan, tingkat pengembalian ekuitas sangat berperan penting dalam tingkat pengembalian saham yang sangat diinginkan oleh setiap investor. Oleh karena itu, setiap perusahaan disarankan agar tetap menjaga kestabilan total ekuitasnya agar bisa menarik minat para investor. Jadi, kesimpulannya adalah variabel ROE bisa dijadikan tolak ukur guna menyelidiki berapa besaran *return* saham yang bisa dibayar oleh perusahaan.

Pengaruh DPR Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Diteliti

Mengacu perolehan uji t, DPR tak memengaruhi signifikan pada *return* saham perusahaan manufaktur di Indonesia. Temuan yang dihasilkan tak relevan dengan studi dari Annisa, Eric, Rudy, & Valencia (2020) yang menghasilkan temuan, DPR memengaruhi positif pada *return* saham. Jika perusahaan membagikan dividen ataupun tidak membagikan dividennya setiap tahun, hal ini tidak memengaruhi *return* saham. Jadi, kesimpulannya adalah

variabel DPR tidak bisa dijadikan tolak ukur guna menyelidiki berapa besaran *return* saham yang bisa diberikan oleh perusahaan.

Pengaruh DER Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Diteliti

Perolehan uji t mengindikasikan DER memengaruhi positif pada *return* saham perusahaan manufaktur di Indonesia. Temuan yang dihasilkan tak relevan dengan studi dari Dorifati (2021) yang mengatakan, DER memengaruhi positif pada *return* saham. Hal tersebut menandakan, pemakaian utang sangat memengaruhi saham perusahaan. Oleh karena itu, investor hanya melihat bagaimana perusahaan bisa memakai dana dari hutang tersebut dengan lebih efisien lagi supaya menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Jadi, kesimpulannya adalah variabel DER bisa dijadikan tolak ukur guna menyelidiki berapa besaran *return* saham yang bisa dibayar perusahaan.

Pengaruh ROE, DPR, dan DER Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Diteliti

Melalui uji simultan (uji F) diketahui signifikansinya 0,002 pada konteks ini, skor tersebut kurang dari 0,05 serta bernilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ senilai $4,346 > 2,84$. Temuan tersebut mengindikasikan, variabel independen (ROE, DPR, dan DER) memengaruhi secara simultan pada variabel dependen (*return* saham). Bisa disimak melalui koefisien determinasinya senilai 0,317 yang artinya 31,7% *return* saham berasal dari pengaruh ROE, DPR, dan DER. Jadi, kesimpulannya adalah ketiga variabel tersebut bisa dijadikan tolak ukur untuk menyelidiki berapa besaran *return* saham yang akan diberikan oleh perusahaan.

5. Penutup

Kesimpulan

Mengacu temuan dari studi dan bahasan yang dihasilkan, bisa diambil simpulan:

1. ROE memengaruhi positif dan signifikan kepada *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang teregistrasi di BEI tahun 2020-2023.
2. DPR tidak memengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang teregistrasi di BEI tahun 2020-2023.
3. DER memengaruhi positif dan signifikan kepada *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang teregistrasi di BEI tahun 2020-2023.
4. ROE, DPR, dan DER memengaruhi secara simultan kepada *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang teregistrasi di BEI tahun 2020-2023.

Saran

Mengacu temuan penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti ingin memberi masukan kepada peneliti berikutnya, yaitu :

1. Peneliti berikutnya harapannya agar menambah variabel baru yang bukan variabel yang dibahas di sini karena senilai 68,3% *return* saham dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Diharapkan juga agar peneliti selanjutnya menambahkan periode waktu dalam penelitian supaya bisa menghasilkan temuan yang memenuhi keakuratan.

Daftar Pustaka

- Akbar, I. & Djawoto. (2021). Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(1), 1-19.
- Amri, A. & Ramdani, Z. (2020). Pengaruh Nilai Tukar, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 18-36. www.ojs.unikom.ac.id/index.php/jika

- Artha, D. R., Achسانی, N. A., & Sasongko, H. (2014). Analisis Fundamental, Teknikal dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 16(2), 175-184. [10.9744/jmk.16.2.175-184](https://doi.org/10.9744/jmk.16.2.175-184)
- Basalama, I. S., Murni, S. & Sumarauw, J. S. B. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1793-1803.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen Keuangan (Buku ke-2 - Edisi 11)*. Jakarta : Penerbit Salemba.
- Bursa Efek Indonesia. (2020-2023). Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Devi, Ni N. S. J. P. & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183-4212. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p07>
- Harahap, S. & Syakri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Edisi 1, Cetakan 1*. Yogyakarta : Deepublish.
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Keenam*. Yogyakarta : Unit Penerbitan dan Percetakan Upp Stim YKPN.
- Jefri, Siregar, M. E. S., & Kurnianti, D. (2020). Pengaruh ROE, BVPS, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal PROFIT : Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 101-112. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i2.11875>
- Martono, N. & Isnania, R. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Survei, Analisis Isi, Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 3*. Depok : Rajawali Pers.
- Misbahuddin & Hasan, I. (2014). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke II*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Murti, W. (2023). *Manajemen Keuangan I Teori & Aplikasi*. Depok : Rajawali Pers.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan Edisi I*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Narbuko, C. & Achmadi, A. (2021). *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ningrum, M. D. & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1-18.
- Nugroho, A. S. & Haritanto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi, & Praktik dengan SPSS)*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Octovian, R. & Winarsa, R. H. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Semarak*, 4(1), 70-79. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/smk>
- Pandaya, Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233-243. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Pramesti, G. (2015). *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Rahmiati & Fitri, Y. (2021). *Manajemen Keuangan Teori & Praktik*. Depok : Rajawali Pers.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Perundungan, J. R. & Kurniawan, D. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Citapustaka Media.
- Sinaga, A. N., Eric, Rudy, & Wiltan, V. (2020). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dividend Payout Ratio dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business, and Accounting*, 3(2), 311-318. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1043>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Sudana, I. M. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi ke-2*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukamuya, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Sutama, D. R. & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 21-39.
- Utami, N. W. (2024, 1 Februari). Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, Ini Daftarnya. Diakses pada 14 Januari 2025, dari <https://ajaib.co.id/perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-ojk/>